# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banjar merupakan salah satu dari 13 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar Tahun 2022 jumlah penduduk di Kabupaten Banjar sebanyak 579.910 jiwa dan terdiri dari 20 kecamatan serta 277 desa/kelurahan. Kabupaten Banjar terletak diantara Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin terbentang antara 3° 24′ lintang selatan dan 114° 50’ bujur timur. Kabupaten Banjar dikenal sebagai kota transit dari pergerakan lalu lintas kendaraan arah dari Kota Banjarmasin – Kota Banjarbaru dan sebaliknya ataupun arah Kabupaten Tanah Laut – Kabupaten Tapin dan sebaliknya. Oleh karena itu, Kabupaten Banjar memiliki peluang yang baik dalam mengembangkan potensi wilayahnya terutama dalam sektor transportasi.

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Transportasi dibutuhkan untuk menunjang perpindahan tempat dari satu tempat ke tempat yang lain. Manfaat lain dari transportasi yaitu untuk menunjang, menggerakkan, serta mendorong perkembangan kawasan sebagai usaha untuk memeratakan serta meningkatkan pembangunan. Sistem transportasi disusun pada satu kesatuan serta sistem pengembangannya dilaksanakan menggunakan pengintegrasian serta pendinamisan setiap komponennya yang terdiri dari masyarakat, peraturan dan ketentuan, sarana, serta prasarana transportasi. Salah satu contoh prasarana yang penting dalam berlangsungnya sistem transportasi adalah terminal.

Terminal Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan, dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Dalam hal pelayanan penumpang, terminal dibagi menjadi 3 tipe yaitu terminal tipe A, tipe B, dan tipe C. Dimana Terminal Tipe A melayani angkutan lintas batas negara, angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan (Angkot)/ Angkutan Pedesaan (Angdes). Lalu Terminal Tipe B yaitu melayani angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan (Angkot)/ Angkutan Pedesaan (Angdes). Sedangkan Terminal Tipe C hanya melayani Angkutan Perkotaan (Angkot)/ Angkutan Pedesaan (Angdes). Agar pelayanan terminal penumpang dapat optimal, maka harus memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tertera pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 meliputi keselamatan, keamanan, kehandalan/keteraturan,kenyamanan, kemudahan/ keterjangkauan, dan kesetaraan.

Terminal penumpang di Kabupaten Banjar sendiri merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2021-2024 terdapat 3 Tipe Terminal yaitu Terminal Penumpang Tipe A di Kecamatan Gambut; Terminal Tipe B di Kecamatan Martapura; dan Terminal Tipe C di 18 Kecamatan lainnya. Namun, di Kabupaten Banjar sendiri memiliki beberapa permasalahan di bidang transportasi terutama dalam pelayanan terminal penumpang. Kondisi eksisting saat ini terdapat 2 terminal penumpang pada Kecamatan Martapura yaitu Terminal Tipe B PPS dan Terminal Tipe C Martapura . Padahal jika merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar hanya terdapat 1 terminal di Kecamatan Martapura yaitu Terminal Tipe B PPS.

Terminal Tipe B PPS yang terletak pada Kawasan Sekumpul, Martapura memiliki luas lahan 6.806 m², namun saat ini kondisinya terbengkalai, banyak fasilitas terminal yang rusak maupun belum tersedia serta sudah lama tidak berfungsi melayani angkutan umum, sedangkan Terminal Tipe C Martapura yang memiliki luas lahan 1.774 m² masih berfungsi melayani angkutan umum.

Terminal Tipe C Martapura sendiri melayani angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan 3 Trayek Angkutan Pedesaan (Angdes) yang beroperasi yaitu Trayek A (Terminal Tipe C Martapura – Gambut – Kertak Hanyar), Trayek C (Terminal Tipe C Martapura – Riam Kanan), dan Trayek D ( Terminal Tipe C Martapura – Astambul - Cabi – Simpang Empat). Namun, beberapa fasilitasnya belum berfungsi sesuai pemanfaatannya. Kemudian juga arus keluar masuk kendaraan pada jalur kedatangan dan keberangkatan tidak berjalan lancar sesuai fungsinya. Banyak angkutan pedesaan yang lebih memilih parkir untuk menunggu penumpang diluar area terminal, tepatnya di sekitar Pasar Martapura. Selain itu, Kabupaten Banjar rencananya juga akan dilalui oleh BRT Banjarbakula yang menambah koridor menuju Martapura. Hal itu berpotensi menimbulkan tumpang tindih dengan angkutan pedesaan yang melewati ruas jalan yang sama serta dibutuhkannya fasilitas perhentian bus nya. Terlebih pula, lahan Terminal Tipe C Martapura sendiri bukan menjadi hak atas tanah Dinas Perhubungan Kabupaten Banjar dan tidak masuk dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2021-2024.

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“REVITALISASI TERMINAL TIPE B PPS YANG DITUNJANG TRANSFORMASI TERMINAL TIPE C MARTAPURA MENJADI SHELTER DI KABUPATEN BANJAR”** agar diharapkan dapat terciptanya pelayanan simpul transportasi berupa Terminal Tipe B di Kecamatan Martapura sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar dan tersedianya fasilitas tempat perhentian angkutan umum di Kabupaten Banjar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat uraian diatas, transportasi di Kabupaten Banjar terdapat beberapa masalah, antara lain:

* + 1. Kondisi Eksisting pelayanan Terminal Tipe B di Kecamatan Martapura belum sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar.
		2. Kondisi Terminal Tipe B PPS yang terletak di Kawasan Sekumpul, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar saat ini sudah lama tidak berfungsi melayani angkutan umum dan masih banyak fasilitas terminal yang rusak maupun belum tersedia.
		3. Pada daerah pengawasan Terminal Tipe B PPS terdapat Jalan Pasar Terminal serta Jalan Menteri Empat dengan hambatan samping sangat tinggi dan tinggi yang berupa pertokoan, perkantoran, dan sekolah dengan Tingkat Pelayanan/ *Level Of Service (LOS)* C.
		4. Adanya rencana penambahan koridor pelayanan BRT Trans Banjarbakula dari Simpang Empat Banjarbaru – Ponpes Darussalam Kabupaten Banjar sehingga dibutuhkannya fasilitas perhentian bus berupa *shelter*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana kondisi eksisting Terminal Tipe B PPS dan Terminal Tipe C Martapura?
		2. Bagaimana kebutuhan fasilitas utama dan penunjang Terminal Tipe B PPS?
		3. Bagaimana kinerja ruas jalan pada daerah pengawasan Terminal Tipe B PPS setelah direvitalisasi?
		4. Bagaimana desain usulan *layout* Terminal Tipe B PPS dan *layout Shelter* Martapura?

## 1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengaktifkan kembali Terminal Tipe B PPS dengan menyediakan fasilitas terminal yang memadai agar terciptanya pelayanan Terminal Tipe B di Kecamatan Martapura agar selaras dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

* + 1. Mengidentifikasi ketersediaan maupun kondisi eksisting fasilitas Terminal Tipe B PPS dan Terminal Tipe C Martapura.
		2. Menyediakan kebutuhan fasilitas Terminal Tipe B PPS sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang dan Angkutan Jalan sehingga dapat terwujudnya pelayanan Terminal Tipe B di Kecamatan Martapura yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar.
		3. Mengetahui kinerja ruas jalan pada daerah pengawasan Terminal Tipe B PPS setelah direvitalisasi.
		4. Mengetahui desain rencana *layout* Terminal Tipe B PPS dan Shelter Martapura.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penulisan penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain:

* + 1. Lokasi penelitian dilakukan di Terminal Tipe B PPS yang terletak pada Kawasan Sekumpul dan Terminal Tipe C Martapura , Kabupaten Banjar.
		2. Penelitian membahas kebutuhan fasilitas pada Terminal Tipe B PPS berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Dan Angkutan Jalan.
		3. Penelitian mengkaji kinerja ruas jalan hanya pada daerah pengawasan Terminal Tipe B PPS.
		4. Penelitian menggunakan *Software AutoCad* pada analisis desain rencana*.*

## 1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian revitalisasi terminal penumpang dan transformasi terminal menjadi *shelter* di wilayah Kabupaten Banjar ini belum pernah dilakukan. Tetapi penelitian mengenai revitalisasi terminal penumpang sudah pernah dilaksanakan pada lokasi berbeda dan pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu penulis mengambil rujukan guna menjadikan referensi dari hasil penulisan sebagai jurnal yang akan disampaikan pada **Tabel I.1** sebagai berikut:

| **No.** | **Nama Penulis** | **Tahun** | **Judul** | **Data** | **Metode** | **Tahapan Analisis** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Eko Nugroho Julianto | 2010 | HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN, VOLUME DAN KEPADATAN LALU LINTAS RUAS JALAN SILIWANGISEMARANG | Volume, kecepatan, dan kepadatan lalu lintas | Metode Deskriptif | Model hubungan volume, kecepatan, dan kepadatan |
| 2. | Agusvan Syarif, Suis Ogeswartomal, Bambang Riyanto, Supriyono. | 2014 | EVALUASI EFISIENSI SIRKULASI TERMINAL ANGKUTAN PERKOTAAN DI TERMINAL BUSMANGKANG | 1. Data Layout
2. Data Demografi
3. Ukuran Layout

Jumlah Kendaraan Memasuki Terminal | Survei Lokasi | Analisis Antrian |
| 3. | AKHMAD ABDU JADIDI | 2015 | Perencanaan Sistem Pemberhentian Bis Antar Kota Tanpa Terminal (Bus Stop)Di Kota Pasuruan | Data penumpang naik turun dan volume lalu lintas. | Survei Lalu Lintas, Pengamatan Terminal | ANALISA OPERASIONAL1. Jumlah moda
2. Kebutuhan bus stop
3. Headway

dan frekuensi |
| 4. | John H. Frans, Elia Hunggurami, Pretty M. C.Ndoen | 2017 | EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS TERMINAL BUSKOTA KUPANG | jumlah kendaraan yang masuk dan keluar terminal, jumlah fasilitas di dalam terminal bus Oebobo, dan data primer mengenai indikator SWOT pada terminal busOebobo | Survei Kapasitas Terminal | Analisis Kebutuhan Luasan Terminal, Analisis (SWOT) |
| 5**.** | Antonius Haryo Pungkas Anom, Slamet Widodo | 2016 | EVALUASI SIRKULASI TERMINAL ANGKUTAN LINTAS BATAS NEGARADI SINGKAWANG | Jumlah kendaraan keluar masuk terminal | Adapun metoda analisis yang digunakan adalah :1. Teori antrian, dan/ atau
2. Model

Simulasi | analisis sirkulasi pergerakan kendaraan, analisis titik konflik. |
| 6. | Abdias Tandi Arrang, Parea Rusan Rangan | 2020 | ARUS LALU LINTAS, KAPASITAS DAN TINGKAT PELAYANAN RUAS JALAN DALAM KOTARANTEPAO | 1. Data arus lalu lintas
2. Data geometrik jalan
3. Data

jumlah penduduk | Survei pencacahan kendaraan dan pejalan kaki | Analisis Geometrik Jalan, Analisis Arus Lalu Lintas. |
| 7. | EGISTA WIMA ALFAUZI | 2022 | PENINGKATAN TIPE TERMINAL PENUMPANG SUKOREJO DARI TIPE C MENJADI TIPE B DI KABUPATEN KENDAL | 1. Data statis angkutan umum
2. Data volume parkir Data sirkulasi pergerakan di terminal
 | LayoutRencana | Analisis Pelayanan Terminal, Analisis Desain Pola Sirkulasi, Analisis Daerah PengawasanTerminal. |
| 8.. | Michail Y Appang Allo, Syamsuddin Mustafa, Lisa Amalia | 2023 | Analisis Pola Sirkulasi Kendaraan Terminal Tipe B Di KabupatenToraja Utara | Data statis angkutan | Metode Deskriptif | Pola Sirkulasi Kendaraan |
| 9. | DIMAS HARIANTO | 2023 | REVITALISASI TERHADAP KINERJA PELAYANAN DAN OPERASIONAL TERMINAL TIPE A GIWANGAN DI KOTAYOGYAKARTA | 1. Data survei wawancara persepsi penumpang
2. Data Survei wawancara integrasi moda
 | 1. Importance Performance Analysis (IPA).
2. Modal Interaction Matrix (MIM) Eksisting.
 | Analisis kebutuhan fasilitas terminal tipe a |
| 10. | Sri Suilawati | 2022 | EVALUASI KINERJA TERMINAL BIAK DI KOTA LUWUK | * Data statis
* Data angket (questionnaire)
* Dokumentasi Penulis
 | Survei Statis, Pengamatan Lapangan Langsung | Analisis Pelayanan Terminal  |